

SINOPSIS

Diilhami oleh kesenian *Kelintang Tungkal* yang berasal dari Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi menjadi sumber inspirasi dari karya ini. Kesenian ini menggunakan alat musik utama yaitu *kelintang* yang berbahan dasar perunggu dengan laras nada yang khas yaitu mendekati Bes-C-D-Dis-G-Bes¹-C¹. Pengkarya menciptakan komposisi musik baru “TUNGKAL HILIR-HULU” dibentuk dari formulasi-formulasi melodis dan ritmis yang disertai teknik *hilir* dan *hulu*. Konsep *hilir* dan *hulu* yang diadopsi dari ritme dasar *pukulan serame*, *begubang*, dan *tupai begelut*. Kelompok instrumen dipadu dengan menitik beratkan garapan pada bentuk pengulangan *hilir* dan *hulu* secara bersilang. Media ungkap yang pengkarya gunakan ialah *kelintang*, *kelintang tinggi*, dan *talempong*, *akordion*, *biola*, dan *contrabass*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	vii
DAFTAR ISI	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan	7
D. Keaslian Karya	8
 BAB II : KONSEP PENCIPTAAN	
A. Gagasan/Ide Karya	10
B. Kajian Sumber Penciptaan	11
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan	12
D. Metode Penciptaan	15
 BAB III : ANALISIS KARYA/DESKRIPSI SAJIAN	23
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
 DAFTAR INFORMAN	32
DAFTAR RUJUKAN	33
DISKOGRAFI	34
GLOSARIUM	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36
TRANSKIPSI/NOTASI KARYA.....	58